BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran meliputi 3 indikator yaitu ketuntasan belajar, aktivitas belajar, dan keterlibatan peserta didik khususnya pada mata pelajaran geografi, Berdasarkan hasil penelitian, hasil pengolahan data, serta hasil analisis data. Maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* dapat berlangsung dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik yang meningkat. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP serta langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan sebelumnya. Peningkatan aktivitas pembelajaran mulai meningkat pada tindakan kedua, tindakan pertama terdapat 3 langkah kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru dan 4 langkah kegiatan yang tidak dilakukan oleh peserta didik. Pada tindakan kedua dan tindakan ketiga seluruh langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan dilakukan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi dan mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.
2. Penerapan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terlihat pada aspek ketuntasan belajar. Aspek ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan, pada tindakan pertama rata-rata ketuntasan belajar peserta didik yaitu 33,3%, terjadi peningkatan pada tindakan kedua sebesar 36,14% sehingga rata-rata ketuntasan belajar peserta didik pada tindakan kedua adalah 69,44% dan pada tindakan ketiga rata-rata ketuntasan belajar peserta didik menjadi 86,11% dengan peningkatan 16,67%. Hal ini membuktikan bahwa aspek ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan.

3. Penerapan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terlihat pada aspek aktivitas belajar. Aspek aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan, pada tindakan pertama rata-rata aktivitas belajar peserta didik adalah 78,47%. Lalu terjadi peningkatan pada tindakan kedua sebesar 8,33%, sehingga rata-rata aktivitas belajar peserta didik menjadi 86,80%. Kemudian pada tindakan ketiga terjadi peningkatan 9,72%, sehingga rata-rata aktivitas belajar menjadi 96,52%. Hal ini membuktikan bahwa aspek aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan.
4. Penerapan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terlihat pada aspek keterlibatan. Rata-rata keterlibatan peserta didik pada tindakan pertama yaitu 67,36%. Lalu pada tindakan kedua mengalami peningkatan sebesar 14,58%, sehingga rata-rata keterlibatan peserta didik menjadi 81,94%. Kemudian pada tindakan ketiga terjadi peningkatan 17,36%, sehingga rata-rata keterlibatan menjadi 99,30%. Hal ini membuktikan bahwa aspek keterlibatan peserta didik mengalami peningkatan.
5. Penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinestetic*) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi selama tiga tindakan. Tindakan pertama rata-rata efektivitas belajar peserta didik adalah 72,91%, terjadi peningkatan pada tindakan kedua sebesar 11,46%, sehingga rata-rata efektivitas belajar peserta didik adalah 84,37%. Pada tindakan ketiga terjadi peningkatan sebesar 13,54%, sehingga rata-rata efektivitas pembelajaran menjadi 97,91%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinestetic*) pada proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Aktivitas peserta didik dan guru juga meningkat saat penerapan model pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinestetic*).
6. Kendala yang dihadapi selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung adalah peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran

student oriented sehingga peserta didik masih ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat maupun menanyakan tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Pembelajaran ini telah menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara sebelum dan setelah pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinestetic*). Dapat dikatakan juga pembelajaran dengan model VAK dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama dalam indikator ketuntasan belajar, aktivitas belajar dan keterlibatan peserta didik. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

a) Model pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria efektivitas, efisiensi, dan daya tarik. Oleh karena itu, guru yang menggunakan model pembelajaran VAK ini dapat mengefektifkan kelas dengan baik dan menjadi pusat perhatian juga daya tarik dengan ikut berperan aktif dalam pembelajaran geografi.

b) Pembelajaran geografi banyak memiliki materi menarik untuk dipelajari, akan tetapi materi yang menarik tersebut belum bisa memberi kesan bagi peserta didik untuk belajar. Guru seyogyanya bisa menerapkan pembelajaran dengan penyajian materi berdasarkan permasalahan nyata dan dapat menarik minat peserta didik sehingga proses pembelajaran akan efektif.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan serta implikasi yang telah disampaikan diatas, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

a) Penerapan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* dapat meningkatkan aktivitas proses pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru. Sehingga peneliti menyarankan model pembelajaran VAK *(Visual Auditory Kinesthetic)* digunakan

sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik.

b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua indikator efektivitas belajar peserta didik meningkat, terdapat indikator yang paling rendah yaitu ketuntasan belajar peserta didik. Maka dari itu guru harus mempunyai strategi dalam mengajar sehingga peserta didik mudah dalam mencerna pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

c) Penerapan model pembelajaran VAK dalam penelitian ini berhasil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik pada subjek penelitian. Namun, terdapat beberapa kekurangan yaitu guru belum optimal dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran VAK sehingga peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan.